

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONCEPT SENTENCE*
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI OLEH
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5 MEDAN TAHUN
PEMBELAJARAN 2017-2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

**ZULHAM
1402040034**



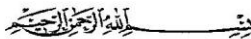
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 24 Maret 2018 pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Zulham
NPM : 1402040034
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum
2. Drs. Tepu Sitepu, M.Si
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

1. 

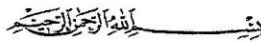
2. 

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Zulham
NPM : 1402040034
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

sudah layak disidangkan.

Medan, 16 Maret 2018

Disetujui Oleh:
Pembimbing

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ABSTRAK

Zulham,NPM1402040034, Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 20172018. Skripsi Medan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *concept sentence* terhadap kemampuan Menulis Teks deskripsi oleh Siswa kelas VII SMP Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Populasi adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 5 yang berjumlah 322 siswa. Sedangkan sampel diambil secara random kelas sebanyak dua kelas, yaitu 35 siswa sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *concept sentence* dan 36 orang siswa sebagai kelas kontrol yang menggunakan model konvensional. Berdasarkan kerangka teoretis dan kerangka konseptual dapat dirumuskan bahwa dalam penelitian adalah “Ada pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi”. Pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen yaitu penelitian yang dilakukan untuk melihat ada pengaruh hasil sebagai akibat adanya perbedaan perlakuan yang diberikan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah esai yaitu tes kemampuan menulis teks deskripsi. Setelah menghitung dan mengolah data yang dilakukan pada kelas eksperimen diperoleh hasil skor tertinggi sebanyak 20 orang dengan nilai 80-100 dan skor terendah 5 orang dengan nilai 60 dan rata-rata kelas **77,14**. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh skor tertinggi 6 orang dengan nilai 80-100 dan skor terendah 7 orang dengan nilai 50-59 dan rata-rata **65,97**. Dari perolehan di atas, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (**5,00 > 1,667**). Dengan demikian H_0 diterima. Maka dengan kata lain adanya pengaruh model pembelajaran *concept sentence* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah Swt atas rahmat dan karunia Nya yang telah memberikan petunjuk, rahmat dan hidayah Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat memperoleh gelar kesarjanaan dalam bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Sesuai kurikulum deprogram Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) bahwa setiap mahasiswa wajib menyelesaikan skripsi sebagai langkah akhir untuk memperoleh gelar S1. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018”**.

Skripsi ini ditulis sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Namun, dalam penulisannya masih terdapat kesalahan dan kekurangan baik dari segi isi maupun tutur bahasanya karena minimnya wawasan dan pengalaman peneliti dalam penulisan ilmiah. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran serta dorongan semangat dari berabagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada orang tua peneliti yang sangat sayangi dan kagumi

kedua orang tua Ayahanda **IlyasSaleh** dan Ibunda **Nurbima** yang telah banyak memberikan kasih sayang, nasehat, motivasi, dan doa restu kepada peneliti, atas segala jerih payah dan pengorbananya selama ini tanpa mengenal lelah dan bosan di dalam mendidik dan merawat peneliti mulai dari balita hingga dewasa serta tidak merasa pamrih dalam memenuhi kebutuhan peneliti, sehingga peneliti dapat menggapai cita-cita menjad isarjana.

Pada kesempatan ini peneliti juga menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. **Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd.,M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara** beserta para pembantu dekan.
3. **Dr. Muhammad Isman, M.Hum.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **AisiyahAztry, S.Pd.,M.Pd.,Sekretaris** Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd., DosenPembimbing** yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah

Sumatera Utara yang telah memberikan pengajaran kepada peneliti selama ini.

7. Bapak Syahbilal, S.Pd., M.Si., Kepala sekolah SMP Negeri 5 Medan yang telah bersedia memberi izin riset kepada peneliti, serta guru bidang studi bahasa Indonesia Ibu Sondang Hutabarat, S.Pd., yang juga guru pamong saat peneliti PPL yang memberi saya izin untuk melakukan riset di kelas yang beliau mengajar sebagai kelas eksperimen. Bapak Muhammad Tuafiq, S.Pd., yang juga telah memberikan saya izin untuk melakukan riset di kelas yang beliau mengajar sebagai kelas kontrol.

Ucapan terima kasih juga peneliti ucapkan kepada pihak-pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun secara tidak langsung yaitu:

1. Adik saya Nuzirwan, yang turut membantu saya selama pengerjaan skripsi ini. Teman saya Aulia Ulfa dan Nur Ainun, S.Pd., yang juga turut membantu saya dalam pengerjaan hingga skripsi ini selesai dengan tepa waktu.
2. Teman-teman kelas VII A Malam yang senantiasa setia ,baik, suka menolong khususnya Indah Junita sari dan Eka Lismayanti.
3. Rekan-rekan seperjuangan PPL II di SMP Negeri 5 Medan khususnya Siti Sarah AgustinaLubis yang selalu memberikan bantuan baik tenaga maupun waktunya sehingga skripsi ini selesai.

Akhirnya tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti sampaikan bagi semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini. Kritik dan saran yang bersifat membangun dan berharap semoga kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, April 2018

Peneliti

Zulham

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 4 |
| C. Batasan Masalah | 4 |
| D. Rumusan Masalah..... | 5 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II LANDASAN TEORETIS | 8 |
| A. Kerangka Teoretis..... | 8 |
| 1. Hakikat Model pembelajaran | 9 |
| 1.1 Macam-Macam Model Pembelajaran <i>Concept Sentence</i> | 10 |
| 1.2 Pengertian Model Pembelajaran <i>Concept Sentence</i> | 11 |
| 1.3 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Concept Sentence</i> | |
| 1.4 Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Concept Sentence</i> | 15 |
| 2. Hakikat Teks Deskripsi..... | 17 |
| 2.1 Pengertian Teks Deskripsi | 18 |
| 2.2 Ciri-Ciri Teks Deskripsi..... | 19 |

| | |
|--|-----------|
| 2.3 Jenis-Jenis Teks Deskripsi | 20 |
| 2.4 Langkah-Langkah Menulis Teks Deskripsi | 22 |
| 2.5 Penilaian Menulis Teks Deskripsi | 25 |
| 3. Kemampuan Menulis | 28 |
| 3.1 Pengertian Kemampuan Menulis | 28 |
| 3.2 Langkah-Langkah Menulis | 30 |
| 3.3 Tujuan Menulis | 31 |
| B. Kerangka Konseptual..... | 33 |
| C. Hipotesis Penelitian | 34 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 35 |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian | 35 |
| 1. Lokasi Penelitian..... | 35 |
| 2. Waktu Penelitian..... | 35 |
| B. Populasi dan Sampel..... | 37 |
| 1. Populasi..... | 37 |
| 2. Sampel..... | 38 |
| C. Metode Penelitian..... | 39 |
| D. Variabel Penelitian..... | 43 |
| E. Defenisi Operasional..... | 43 |
| F. Instrumen Penelitian..... | 44 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 48 |
| | |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 51 |
| A. Deskripsi Data Hasil Penelitian | 51 |
| B. Uji Persyaratan Analisis Data | 64 |

| | |
|---|-----------|
| C. Pengujian Hipotesis | 71 |
| D. Deskripsi Hasil Penelitian | 72 |
| E. Keterbatasan Penelitian | 73 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 74 |
| A. Kesimpulan | 74 |
| B. Saran | 75 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 76 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis dapat diartikan sebagai komunikasi untuk menyampaikan ide, gagasan tertentu kepada pembaca. Ide itu sampai kepada pembaca secara efektif. Penyampaian itu dapat melalui sebuah tulisan yang akan dapat menuliskan lambang-lambang suatu grafik yang menggambarkan bahasa, pendapat, dan juga akan dapat meningkatkan, mengembangkan dan mendorong daya pikir dan kreativitas. Pembelajaran menulis ini juga saat ini pembelajaran menulis lebih banyak disajikan dalam bentuk teori, tidak banyak melakukan praktik menulis. Hal ini menyebabkan kurangnya kebiasaan menulis sehingga mereka sulit menuangkan ide mereka dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan pengalaman penulis, ketika Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) beberapa bulan lalu bahwa kemampuan menulis teks siswa masih sangat rendah. Hal ini, didukung oleh hasil penelitian Yani (2015) yang menemukan bahwa hasil penelitian menulis teks deskripsi siswa masih tergolong rendah. Sebelum diadakan perlakuan, rata-rata kemampuan menulis teks deskripsi adalah 52,93, tetapi setelah diadakan perlakuan (penerapan dengan metode *Field Trip*) rata-rata kemampuan siswa adalah 67,13. Hal yang sama juga dibuktikan dengan hasil penelitian Noor (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “ Peningkatan Kemampuan Menulis Teks

Deskripsi Melalui Penerapan Strategi RAFT (*Role-Audience-Format-Topic*) Pada Siswa Kelas X SMA N 1 Keretek 2015-2016” dinyatakan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi siswa dikategorikan baik dengan skor 75,23.

Penelitian tersebut juga mengungkapkan bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan kemampuan siswa rendah, yakni: kurangnya minat siswa dalam belajar dan kurang banyaknya kosakata yang dimiliki oleh siswa. Sejalan dengan penelitian tersebut, Septyo (2013) dalam penelitiannya yang berjudul Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas IV SD Singosaren Banguntapan Bantul Yogyakarta mengungkapkan bahwa ada 7 faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi yaitu: (1) dalam pembelajaran menulis masih didominasi metode ceramah akibatnya keterampilan menulis siswa rendah, (2) dalam pembelajaran menulis belum diterapkan metode yang tepat dan menarik, (3) siswa mengalami kesulitan dalam menggunakan huruf kapital, tanda baca (koma, titik), pemilihan kosakata, dan penggunaan kata baku, (4) motivasi dalam belajar menulis teks deskripsi rendah itu disebabkan kurangnya media pembelajaran yang bervariasi, (5) keterampilan menulis deskripsi siswa masih rendah, (6) siswa kesulitan dalam menuangkan gagasan kedalam tulisan atau karangan secara sistematis, (7) pembelajaran menulis deskripsi masih berpusat pada guru.

Kurang tepatnya metode pembelajaran yang digunakan selama ini seperti yang penulis alami sendiri di lapangan waktu pelaksanaan PPL. Guru mengajar sangat monoton dan membosankan. Kegiatan belajar mengajar terletak di salah satu pihak saja (guru) dan kurang menyebabkan interaksi sosial siswa dengan kata lain hanya mengejar pencapaian tujuan kurikulum.

Ada beberapa model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi. Salah satu model tersebut adalah model *Concept Sentence*. Model ini merupakan salah satu tipe model pembelajaran yang dikembangkan dari *Cooperatif Learning*. Model *concept sentence* adalah model pembelajaran yang dilakuakn dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa. Kemudian, kata kunci-kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf (Kiranawati: 2007). Model inilah yang akan diterapkan dalam penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi. Identifikasi masalah yang jelas akan menjadikan masalah menjadi terarah. Identifikasi masalah penelitian ini adalah kemampuan menulis yang rendah dalam menulis teks deskripsi, kurangnya pemahaman siswa dalam menulis teks deskripsi, kurangnya minat dan motivasi siswa dalam belajar menulis teks deskripsi, pembelajaran menulis masih berpusat pada guru, siswa kesulitan dalam menuangkan gagasannya kedalam bentuk tulisan, dalam pembelajaran menulis guru lebih sering menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa bosan, kurang tepatnya menggunakan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas penulis membatasi masalah dalam penelitian ini agar tidak terlalu meluas. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah (a) model pembelajaran *concept sentence* adalah model pembelajaran yang dapat melatih kemampuan siswa dalam menulis. Model pembelajaran ini dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi sehingga siswa tidak mudah bosan dan termotivasi untuk lebih giat belajar dalam pembelajaran menulis, (b) teks deskripsi adalah materi yang dipilih peneliti untuk disajikan kepada siswa dalam melatih kemampuan menulisnya. Teks deskripsi adalah teks yang berisi menggambarkan suatu objek atau peristiwa dengan melibatkan panca indera sehingga pembaca atau pendengar seolah-olah melihat, mendengar dan

merasakan objek atau peristiwa tersebut secara langsung, (c) SMP Negeri 5 Medan adalah lokasi yang dipilih dalam penelitian ini karena sekolah ini memungkinkan untuk dijadikan lokasi penelitian sehingga peneliti tertarik untuk meneliti di tempat ini (d) tahun 2017-2018 adalah tahun pembelajaran dalam penelitian ini.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah berikut ini:

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* oleh siswa kelas VII SMP Negeri 5 Medan tahun pembelajaran 2017-2018 ?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi dengan menggunakan model konvensional oleh siswa kelas VII SMP Negeri 5 Medan tahun pembelajaran 2017-2018 ?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *concept sentence* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 5 Medan tahun pembelajaran 2017-2018 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* oleh siswa kelas VII SMP Negeri 5 Medan tahun pembelajaran 2017-2018.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi dengan menggunakan model konvensional oleh siswa kelas VII SMP Negeri 5 Medan tahun pembelajaran 2017-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *concept sentence* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 5 Medan tahun pembelajaran 2017-2018.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk memperoleh pengetahuan yang baru tentang penggunaan model *concept sentence* yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.
2. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian pada permasalahan yang sama maupun penggunaan model *concept sentence*.
3. Sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam meningkatkan pengetahuan guru mengenai penggunaan model *concept sentence* yang dapat diterapkan di kelas guna menghasilkan siswa-siswa berprestasi.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis merupakan pendukung suatu penelitian. Semua uraian atau pembahasan terhadap permasalahan haruslah didukung oleh teori yang kuat, setidaknya oleh pemikiran beberapa ahli. Oleh sebab itu, kerangka teoritis juga merupakan rancangan teori yang berhubungan dengan hakikat suatu penelitian untuk menjelaskan pengertian variabel yang akan diteliti.

Melalui belajar seseorang akan memperoleh ilmu pengetahuan. Di dalam Islam, belajar merupakan suatu kewajiban bagi umat manusia. Dengan belajar, ilmu pengetahuan kita akan bertambah. Dengan bertambahnya ilmu pengetahuan, maka Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt, dalam surat Al-Mujadillah Ayat 11 yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا 8 زُورُوا يَفْزَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

1. Hakikat Model Pembelajaran

Belakangan ini, sejumlah strategi instruksional untuk mencapai tujuan pengajaran yang berbeda-beda sudah dikembangkan oleh para pakar yang berbeda pula. Kajian yang dilakukan oleh para ahli pendidikan mentransformasikan pengetahuan tentang belajar mengajar kedalam model - model pengajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk mencapai sasaran-sasaran instruksional yang berbeda. Bertahun-tahun sejumlah besar teori pembelajaran telah dikembangkan oleh para pendidik dan psikolog. Teori-teori pembelajaran itu sendiri tidak dapat memenuhi tujuan tersebut. Untuk itulah, berdasarkan teori-teori ini para peneliti telah mengembangkan sejumlah strategi pengajaran untuk mencapai tujuan-tujuan instruksional tertentu. Strategi-stretegi ini menunjukkan bahwa tidak ada satu cara terbaik untuk mengajar, yang berarti bahwa keberagaman strategi menjadi suatu keniscayaan untuk mencapai tujuan-tujuan instruksional yang berbeda.

Strategi-strategi pengajaran yang membantu inilah yang dikenal dengan model-model pembelajaran.

Model-model pembelajaran dirancang untuk tujuan-tujuan tertentu seperti pengajaran konsep-konsep informasi, cara-cara berpikir, studi nilai-nilai sosial, dan sebagainya dengan meminta siswa untuk terlibat aktif dalam tugas-tugas kognitif dan sosial tertentu.

1.1. Macam-Macam Model Pembelajaran

Menurut Istarani (2012:7) macam-macam model pembelajaran antara lain:

1. *Picture and Picture*
2. *Examples Non Examples*
3. *Numbered Heads Together*
4. *Cooperative Script*
5. *Student Teams-Achievement Divisions*
6. Kepala Bernomor Struktur
7. *Jigsaw*
8. *Problem Based Instructions*
9. *Mind Mapping*
10. *Role Playing*
11. *Group Investigation*
12. *Talking Stick*
13. *Complete Sentence*
14. *Concept Sentence*

15. *Take and Give*

1.2 Pengertian Model Pembelajaran *Concept Sentence*

Menurut Huda (2014:315) *Concept sentence* pada hakikatnya merupakan pengembangan dari *concept attainment* yang dikembangkan dari pakar psikologi kognitif, Jerome Bruner (1967). Inti dari *concept attainment* adalah bagaimana siswa mampu mencari dan mendaftar atribut-atribut yang dapat digunakan untuk membedakan contoh-contoh yang tepat dari yang tidak tepat. Esensi *concept attainment* pada hakikatnya tidak berbeda jauh dengan *concept sentence* dimana pembelajaran ini berusaha mengajarkan siswa untuk membuat sebuah kalimat dengan beberapa kata kunci yang telah disediakan agar bisa menangkap konsep yang terkandung dalam kalimat tersebut dan membedakannya dengan kalimat-kalimat lain.

Dalam praktiknya, *concept sentence* merupakan strategi pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa, kemudian kata kunci-kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf. Model ini dilakukan dengan mengelompokkan siswa secara heterogen dan meminta mereka untuk membuat kalimat dengan minimal 4 kata kunci sesuai materi yang disajikan.

Menurut Shoimin (2014: 37) Model pembelajaran *concept sentence* merupakan salah satu tipe model pembelajaran yang dikembangkan dari *cooperative learning*. Model *concept sentence* adalah model pembelajaran

yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa. Kemudian, kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraph-paragraf. Model ini dilakukan dengan siswa dibentuk kelompok heterogen dan membuat kalimat dengan minimal 4 kata kunci sesuai materi yang disajikan. Model pembelajaran *concept sentence* merupakan model pembelajaran yang diawali dengan menyampaikan kompetensi, sajian materi, membentuk kelompok heterogen, guru menyiapkan kata kunci sesuai materi bahan ajar, dan tiap kelompok membuat kalimat berdasarkan kata kunci (Guruclub: 2008 dalam Shoimin: 2014).

Menurut Istarani (2012: 192) model pembelajaran *concept sentence* ialah penyampaian materi ajar melalui pemberian kata-kata kunci yang singkat dan padat akan tetapi mencakup seluruh materi yang disajikan merupakan intisari penggunaan model pembelajaran *concept sentence*. Jadi, penyajian konsep-konsep dasar dan singkat pada suatu proses belajar mengajar adalah bagian utama dari penggunaan model pembelajaran *concept sentence* yang efektif dan efisien. Dengan demikian tidaklah mudah dalam menggunakan model pembelajaran ini, sebab seorang guru harus mahir dan mutakhir dalam pembuatan konsep-konsep yang sangat mendasar secara singkat, tepat dan padat.

Dari pengertian beberapa pengertian para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *concept sentence* merupakan model pembelajaran dimana siswa membuat beberapa kalimat dari beberapa kata

kunci, kemudian dari kalimat-kalimat tersebut dikembangkan menjadi sebuah paragraf.

1.3 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Concept Sentence*

Kelebihan model pembelajaran *concept sentence* menurut Istarani (2012:193) adalah sebagai berikut:

- a. Akan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi ajar sebab materi yang disajikan dalam bentuk konsep dasar secara singkat, tepat dan padat.
- b. Materi akan terarah dan tersajikan secara benar, sebab guru terlebih dahulu menjabarkan uraian materi.
- c. Melatih siswa untuk berinteraksi secara baik dengan teman sekelasnya.
- d. Akan dapat memperdalam dan mempertajam pengetahuan siswa sebab ia diberikan kesempatan untuk membuat kata-kata kunci pembelajaran.
- e. Melatih siswa untuk bekerjasama dan menghargai kemampuan orang lain, sebab ia melakukan diskusi.
- f. Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab pada akhir pembelajaran akan ada sidang pleno yang dipandu oleh guru.

Kelebihan model pembelajaran *concept sentence* menurut Huda (2014: 317) adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan semangat belajar siswa.
- b. Membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif.

- c. Memunculkan kegembiraan dalam belajar.
- d. Mendorong dan mengembangkan proses berpikir kreatif.
- e. Mendorong siswa untuk memandang sesuatu dalam pandangan yang berbeda.
- f. Memunculkan kesadaran untuk berubah menjadi lebih baik.
- g. Memperkuat kesadaran diri.
- h. Siswa yang lebih pandai mengajari siswa yang kurang pandai.

Kekurangan model pembelajaran *concept sentence* menurut Istarani (2012: 193) adalah sebagai berikut:

1. Hanya untuk materi pelajaran tertentu.
2. Kecenderungan siswa-siswa yang pasif untuk mengambil jawaban dari temannya.
3. Siswa kurang terbiasa membuat kata-kata kunci dalam penguasaan materi.
4. Pembicaraan dalam diskusi sering kali melenceng dari hakikat pembelajaran yang sebenarnya.
5. Adanya ditemukan siswa kurang memiliki bahan dalam melaksanakan diskusi.

1.4 Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Concept Sentence*

Langkah-langkah dalam model Pembelajaran *concept sentence* menurut Istarani (2012: 193) adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan kata-kata kunci yang akan disajikan dalam proses pembelajaran.

- b. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- c. Guru menyampaikan materi secukupnya.
- d. Guru membentuk kelompok 4-5 orang secara heterogen.
- e. Guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai materi yang disajikan.
- f. Tiap kelompok disuruh membuat beberapa kalimat dengan menggunakan minimal 4 kata kunci dalam kalimat.

Langkah-langkah model pembelajaran *concept sentence* menurut Huda (2014: 316) adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
2. Guru menyajikan materi terkait dengan pembelajaran secukupnya.
3. Guru membentuk kelompok yang anggotanya kurang lebih 4 orang secara heterogen.
4. Guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai dengan materi yang disajikan.
5. Setiap kelompok diminta untuk membuat beberapa kalimat dengan menggunakan minimal 4 kata kunci setiap kalimat.
6. Hasil diskusi kelompok didiskusikan kembali secara pleno yang dipandu oleh guru.
7. Siswa dibantu oleh guru memberikan kesimpulan.

2. Hakikat Teks Deskripsi

Pembelajaran menulis pada hakekatnya adalah suatu pembelajaran tentang bagaimana seseorang mengekspresikan ide dan perasaannya lewat media tulisan. Melalui kegiatan menulis, seseorang juga bisa mengemukakan keperluannya, bisa merekam pikiran-pikirannya mengenai hal-hal yang penting

atau kegiatan-kegiatan yang sifatnya pribadi dalam hidup mereka. Bahkan, menulis juga bisa dijadikan hiburan, dimana seseorang bisa mengkomunikasikan perasaan dan idenya kepada orang lain melalui media dan bentuk yang beragam, seperti surat, otobiografi, cerita, dan esai.

Terdapat banyak jenis karangan atau tulisan, seperti tulisan naratif, deskriptif, argumentatif, persuasif, dengan berbagai kelasnya, seperti klasifikasi, perbandingan, sebab-akibat, dan lain-lain. Seluruh jenis tulisan tersebut harus

dikuasai oleh mahasiswa dimana mereka diharapkan mampu menunjukkan penguasaan akan jenis-jenis tulisan termasuk komponen kebahasaan lainnya. Dengan demikian, kemampuan mahasiswa untuk mengungkapkan ide dan perasaan mereka akan bisa tersampaikan secara efektif kepada pembacanya.

2.1 Pengertian Teks Deskripsi

Deskripsi berasal dari bahasa Inggris yaitu *description* yang artinya melukiskan dengan bahasa. Karangan deskripsi adalah karangan atau tulisan yang bertujuan menggambarkan suatu objek secara terperinci kepada pembaca. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2005:258) menyatakan; “deskripsi adalah pemaparan atau menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci”.

Menurut Dalman (2015: 93) teks deskripsi merupakan salah satu jenis karangan yang harus dikuasai siswa. Karangan ini sudah diperkenalkan sejak

SD kelas IV. Oleh sebab itu, siapapun orang yang akan menjadi guru mata pelajaran bahasa Indonesia harus menguasai materi tentang karangan deskripsi.

Menurut Finoza (2008:233) deskripsi adalah bentuk tulisan yang bertujuan memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan hakikat objek yang sebenarnya.

Menurut Mariskan (1992:278) mengemukakan bahwa deskripsi atau lukisan adalah karangan yang melukiskan kesan atau panca indra semata dengan teliti dan sehidup-hidupnya agar pembaca atau pendengar dapat melihat, mendengar, merasakan, menghayati dan menikmati seperti yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dihayati, serta dinikmati penulis.

Menurut Marahimin (1994:33) deskripsi adalah pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata tentang suatu benda, tempat, suasana, atau keadaan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teks deskripsi merupakan karangan yang melukiskan atau menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata secara jelas dan terperinci sehingga si pembaca seolah-olah turut merasakan atau mengalami langsung apa yang dideskripsikan si penulisnya.

2.2 Ciri-ciri Teks Deskripsi

Adapun ciri-ciri teks deskripsi menurut Keraf (2006: 98) adalah sebagai berikut:

1. Berisi tentang perincian-perincian sehingga objeknya terpancang di depan mata.

2. Dapat menimbulkan kesan dan daya khayal pembaca.
3. Berisi penjelasan yang menarik minat serta orang lain/pembaca.
4. Menyampaikan pesan dan perincian wujud yang dapat ditemukan dalam objek itu.
5. Menggunakan bahasa yang cukup hidup, kuat, dan bersemangat serta konkret.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri teks deskripsi adalah suatu karangan yang berisi perincian-perincian yang jelas tentang suatu objek, dapat menimbulkan pesan dan kesan bagi pembaca, menarik minat, menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, menimbulkan daya imajinasi dan sensitivitas pembaca, serta membuat sipembaca seolah-olah mengalami langsung objek yang dideskripsikan.

2.3 Jenis-jenis Teks Deskripsi

Menurut Marahimin (1994:34) teks deskripsi dibedakan atas dua macam yaitu deskripsi ekspositori dan deskripsi impresionistis.

1. Teks Deskripsi Ekspositori

Teks deskripsi ekspositori adalah yang sangat logis, yang isinya biasanya merupakan daftar rincian yang disusun menurut sistem dan urutan-urutan logis obyek yang diamati.

Menurut Dalman (2015: 97) Deskripsi ekspositori adalah deskripsi yang sangat logis, yang isinya merupakan daftar, rincian, semuanya, atau yang menurut sistem dan urutan-urutan logis objek yang diamati itu.

Contoh teks deskripsi ekspositori

Angkutan Kota

Angkutan kota di Jakarta banyak yang sudah reyot, kebersihannya pun tidak terpelihara. Dilantai bis banyak berserakan segala macam sampah dan debu. Asap hitam yang biasanya terpelihara ke luar dari kendaraan menambah sesak udara di dalam bis. Para penumpang selalu berjubel, dan mereka biasanya meludah seenaknya di lantai bis.

Para penumpang dengan profesi yang berbeda biasanya membawa barang-barang dan segala perlengkapan lainnya yang berbeda-beda pula. Mereka tidak pilih bulu. Lelaki, wanita, tua, muda, semua yang lengah pasti dicopet.

Banyak terlihat penjual makanan dan minuman serta mainan anak-anak yang masuk ke dalam bis. Juga tidak jarang biasanya satu atau dua orang pengamen yang dengan sengaja melantunkan lagu-lagunya untuk menghibur para penumpang dengan harapan imbalan uang kecil dari pendengarnya. Selain itu biasanya ada pula penjajah majalah, yang menawarkan majalah aneka warna, dengan harga murah, tetapi ternyata majalah yang mereka jual adalah terbitan tahun lalu.

2. Teks Deskripsi Impresionistis

Jenis teks deskripsi ini menggambarkan suatu objek dengan metode subjektif, dengan kata lain, benda atau hal yang dideskripsikan berdasarkan impresi, kesan atau pandangan pribadi penulisnya (Marahimin, 1994:35).

Menurut Dalman (2015: 98) teks deskripsi impresionistis atau deskripsi simulative adalah deskripsi yang menggambarkan inspirasi penulisnya, atau untuk menstimulus pembacanya.

Contoh teks deskripsi impresionistis:

Taman Mini Indonesia Indah (TMII)

Taman Mini Indonesia Indah (TMII) adalah objek wisata yang tepat bagi para keluarga. Di sana kita bisa melihat miniatur Indonesia secara lengkap. Banyak sekali kebudayaan-kebudayaan yang menarik yang bisa kita jumpai seperti budaya Papua, Batak, Dayak, dan masih banyak lagi. Kita bisa berkeliling menikmati pemandangan di sekitar taman sekaligus belajar tentang Indonesia.

Selain memiliki kebudayaan yang lengkap, Taman Mini Indonesia Indah (TMII) juga dilengkapi dengan beberapa fasilitas yang cukup memadai, seperti WC umum, tempat makan, tempat berkumpul dan lain-lain.

Waktu yang paling tepat untuk mengunjungi tempat ini adalah ketika akhir pekan karena saat itulah banyak pengunjung yang datang. Selain itu, setiap akhir pekan juga biasanya diadakan sebuah pawai yang sangat meriah untuk menghibur para pengunjung.

Oleh karena itu, Taman Mini Indonesia Indah (TMII) adalah tempat berlibur yang paling menyenangkan bersama keluarga karena selain berlibur kita juga bisa belajar di sana.

2.4 Langkah-langkah Menulis Teks Deskripsi

Menurut Dalman (2015:99) langkah-langkah menulis teks deskripsi adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan tema tulisan

Tema tulisan yaitu gagasan, persoalan, masalah, atau ide yang akan kita kemukakan dalam tulisan.

2. Menetapkan tujuan tulisan

Dengan menulis deskripsi maka tujuan yang hendak dicapai ialah memberikan gambaran dan rincian suatu objek kepada pembaca. Jika yang kita tulis berbentuk deskripsi spasial maka tujuan menulis ialah berusaha menciptakan penghayatan melalui imajinasi pembaca terhadap objek tertentu. Akan tetapi, jika yang kita tulis itu berbentuk deskripsi realistik maka tujuan menulis ialah berusaha menanamkan pengertian kepada pembaca terhadap objek tertentu dengan cara memberikan identifikasi dan informasi mengenai objek tersebut. Umpamanya kita hendak menulis deskripsi spasial tentang ruangan kelas VII B. Tujuan kita menulis ialah memberikan gambaran kepada pembaca tentang keadaan ruangan kelas VII B agar pembaca dapat menghayatinya.

3. Mengumpulkan bahan tulisan

Bahan tulisan dapat diperoleh melalui berbagai cara, diantaranya:

- a. Dengan mengadakan pengamatan dan peninjauan langsung terhadap objek yang akan ditulis.
- b. Membaca buku, Koran, majalah, atau bahan bacaan lainnya. Cara seperti ini disebut studi bacaan atau studi kepustakaan.

- c. Melalui wawancara dengan narasumber yang menguasai permasalahan yang ingin kita ketahui.
- d. Melalui gabungan beberapa cara yang telah dikemukakan. Kita hendak menulis deskripsi spasial tentang ruangan kelas VII B, bahan tulisan yang dapat diperoleh adalah luas ruangan, benda-benda yang ada di ruangan, tata letak benda-benda tersebut, fungsi dan kegunaan benda-benda tersebut, dan kondisi ruangan.

4. Menyiapkan kerangka tulisan

Umpunya kita hendak menulis karangan deskripsi spasial tentang ruangan kelas VII B dengan bahan-bahan yang sudah dikumpulkan, maka kerangka karangan tampak seperti berikut ini.

I. Luas ruangan kelas VII B

- A. Lebar 7 meter
- B. Menampung 30 siswa
- C. Digunakan sebagai tempat rapat guru=guru

II. Fasilitas ruangan kelas VII B

- A. Dua buah lemari
- B. Dua buah papan tulis

III. Tata letak fasilitas ruangan kelas VII B

- A. Letak lemari
- B. Letak papan tulis

IV. Kegunaan fasilitas ruangan kelas VII B

- A. Kegunaan lemari

B. Kegunaan Papan tulis

V. Kondisi ruangan kelas VII B

A. Bersih

B. Sejuk

5. Mengembangkan tulisan

Jika kita menulis deskripsi tentang ruangan kelas VII B dengan menggunakan kerangka karangan seperti tampak pada langkah keempat, pengembangan tulisannya seperti yang terdapat pada contoh karangan deskripsi spasial.

2.5 Penilaian Menulis Teks Deskripsi

Dalam membangun suatu teks deskripsi yang baik dan sempurna diperlukan aspek-aspek dan ciri-ciri karangan deskripsi. Aspek-aspek dan ciri-ciri tersebut juga dijadikan patokan penilaian sempurna atau tidaknya karangan tersebut. Dalman (2015:100) mengemukakan bahwa, ada 5 aspek dalam sebuah karangan deskripsi yakni tema, ketepatan isi dalam paragraf, kesesuaian isi dengan judul, ketepatan susunan kalimat dan ketepatan penggunaan ejaan.

1. Tema

Tema adalah hal yang mendasari karangan/tulisan kita untuk membuat karangan yang baik diperlukan tema atau topik. Keberhasilan mengarang banyak ditentukan oleh tepat atau tidaknya tema atau topik yang dipilih (Dalman, 2015:100).

2. Ketepatan Isi dalam paragraf

Paragraf harus memiliki ide pokok, oleh karena itu paragraf yang baik harus memenuhi tiga syarat sebagai berikut:

a. Kesatuan

Kesatuan dalam paragraf adalah semua kalimat yang membina paragraf harus secara bersama-sama menyatakan suatu hal atau tema tertentu.

b. Kepaduan

Yang dimaksud dengan kepaduan dalam paragraf adalah kekompakan hubungan antarkalimat yang satu dengan yang lain dan membentuk paragraf.

c. Perkembangan

Yang dimaksud dengan perkembangan karangan adalah penyusunan atau perincian ide yang membina karangan (Dalman, 2015:102).

3. Kesesuaian Isi dengan Judul

Karangan yang baik harus memiliki kesesuaian antara isi dengan judul. Judul sebuah karangan akan menggambarkan isi secara keseluruhan (Dalman, 2015:102).

4. Ketepatan Susunan Kalimat

Struktur sebuah kalimat sangat penting, hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pembaca menangkap ide pokok dalam paragraf. Ketepatan hubungan antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lain akan menentukan kejelasan kalimat. Kalimat yang baik, pertama sekali harus disusun berdasarkan kaidah yang berlaku. Kaidah bahasa meliputi:

- a. Unsur-unsur penting yang harus dimiliki setiap kalimat.
- b. Aturan tentang ejaan yang disempurnakan.
- c. Cara memilih kata dalam kalimat.
- d. Ketepatan pemilihan kata atau diksi (Dalman, 2015:102).

5. Ketepatan Penggunaan Ejaan

Penggunaan ejaan dalam karangan hendaknya berpedoman pada buku Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Hal ini berarti bahwa ejaan memegang peranan penting. Tercakup dalam penggunaan ejaan adalah penulisan huruf capital, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca (Dalman, 2015:103).

3. Kemampuan Menulis

3.1 Pengertian Kemampuan Menulis

Kemampuan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Menulis pada hakikatnya adalah suatu proses berpikir yang teratur, sehingga apa yang ditulis mudah dipahami pembaca. Menulis juga merupakan suatu aktivitas komunikasi yang menggunakan bahasa sebagai medianya. Wujudnya berupa tulisan yang terdiri atas rangkaian huruf yang bermakna dengan semua kelengkapannya, seperti, ejaan dan tanda baca. Menulis juga suatu proses penyampaian gagasan, pesan, sikap, dan pendapat kepada pembaca dengan simbol-simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati bersama oleh penulis dan pembaca.

Menurut Daeng dan Darwis (2008:3), keterampilan menulis adalah keterampilan berbahasa aktif. Menulis merupakan kemampuan puncak

seseorang untuk dikatakan terampil berbahasa. Menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks. Menulis tulisan juga merupakan media untuk melestarikan dan menyebarkan informasi dan ilmu pengetahuan.

Menurut Tarigan (2008:3), keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain.

Menurut Dalman (2015:3), keterampilan menulis karangan atau mengarang adalah menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Menulis juga diartikan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya.

Kemampuan menulis adalah kemampuan seseorang untuk menuangkan buah pikiran, ide, gagasan, dengan mempergunakan rangkaian bahasa tulis yang baik dan benar. Kemampuan menulis seseorang akan menjadi baik apabila dia juga memiliki:

- a. Kemampuan untuk menemukan masalah yang akan ditulis.
- b. Kepekaan terhadap kondisi pembaca.
- c. Kemampuan menyusun perencanaan penelitian.
- d. Kemampuan menggunakan bahasa Indonesia.
- e. Kemampuan memulai menulis, dan

f. Kemampuan memeriksa karangan sendiri. Kemampuan tersebut akan berkembang apabila ditunjang dengan kegiatan membaca dan kekayaan kosakata yang dimilikinya.

Menulis memang merupakan suatu bentuk berpikir, tetapi ia adalah berpikir untuk penanggap tertentu dan untuk situasi tertentu pula. Salah satu tugas penting seorang penulis ialah menguasai unsur- unsur pokok menulis dan berpikir yang akan banyak membantu dalam usaha-usaha mencapai suatu tujuan. Yang paling penting diantara unsur-unsur tersebut ialah penemuan, penataan, dan gaya.

3.2 Langkah-langkah menulis

Menurut Dalman (2015:15) menulis melibatkan beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap prapenulisan (Persiapan)

Tahap ini merupakan tahap pertama, tahap persiapan atau prapenulisan adalah ketika pembelajar menyiapkan diri, mengumpulkan informasi, merumuskan masalah, menentukan fokus, mengolah informasi, menarik tafsiran dan inferensi terhadap realitas yang dihadapinya, berdiskusi, membaca, mengamati, dan lain-lain yang memperkaya masukan kognitifnya yang akan diproses selanjutnya.

2. Tahap Penulisan

Pada tahap prapenulisan telah ditentukan topik dan tujuan karangan, mengumpulkan informasi yang relevan, serta membuat kerangka karangan, selanjutnya kita siap untuk menulis.

3. Tahap Pascapenulisan

Tahap ini merupakan tahap penghalusan dan penyempurnaan buram yang kita hasilkan. Kegiatannya terdiri atas penyuntingan dan perbaikan (revisi). Penyuntingan adalah pemeriksaan dan perbaikan unsur mekanik karangan seperti ejaan, punctuation, diksi, pengkalimatan, pengalineaan, gaya bahasa, pencatatan kepustakaan, dan konvensi penulisan lainnya.

3.3 Tujuan Menulis

Menurut Dalman (2015: 13) tujuan menulis yaitu sebagai berikut:

a. Tujuan Penugasan

Pada umumnya para pelajar, menulis sebuah karangan dengan tujuan memenuhi tugas yang diberikan oleh guru atau sebuah lembaga. Bentuk tulisan ini biasanya berupa makalah, laporan atau karangan bebas.

b. Tujuan Estetis

Para sastrawan pada umumnya menulis dengan tujuan untuk menciptakan sebuah keindahan (estetis) dalam sebuah puisi, cerpen, amupun novel. Untuk itu penulis pada umumnya memperhatikan benar pilihan kata atau diksi serta penggunaan gaya bahasa

c. Tujuan Penerangan

Surat kabar maupun majalah merupakan salah satu media yang berisi tulisan dengan tujuan penerangan. Tujuan utama penulis membuat tulisan adalah untuk memberi informasi kepada pembaca. Dalam hal ini, penulis harus mampu memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan pembaca berupa politik, ekonomi, pendidikan, agama, sosial, maupun budaya.

d. Tujuan Pernyataan Diri

Anda mungkin pernah membuat surat pernyataan untuk tidak melakukan pelanggaran lagi, atau mungkin menulis surat perjanjian. Apabila itu benar, berarti anda menulis dengan tujuan untuk menegaskan tentang apa yang telah diperbuat. Bentuk tulisan ini misalnya surat perjanjian maupun surat pernyataan. Jadi, penulisan surat , baik surat pernyataan maupun surat perjanjian merupakan tulisan yang bertujuan untuk pernyataan diri.

e. Tujuan Kreatif

Menulis sebenarnya selalu berhubungan dengan berpikir kreatif, terutama dalam menulis karya sastra, baik itu berbentuk puisi maupun prosa. Kita harus menggunakan daya imajinasi secara maksimal ketika mengembangkan tulisan, mulai dalam mengembangkan penokohan, melukiskan setting, maupun yang lain.

f. Tujuan Konsumtif

Ada kalanya sebuah tulisan diselesaikan untuk dijual dan dikonsumsi oleh para pembaca. Dalam hal ini, penulis lebih mementingkan kepuasan pada diri pembaca. Penulis lebih berorientasi pada bisnis. Salah satu bentuk tulisan ini adalah novel-novel populer.

B. Kerangka Konseptual

Menulis dapat diartikan sebagai komunikasi untuk menyampaikan ide, gagasan tertentu kepada pembaca. Ide itu sampai kepada pembaca secara

efektif. Penyampaian itu dapat melalui sebuah tulisan yang akan dapat menuliskan lambang-lambang suatu grafik yang menggambarkan bahasa, pendapat, dan juga akan dapat meningkatkan, mengembangkan, dan mendorong daya pikir dan kreativitas.

Salah satu model yang digunakan dalam menulis teks deskripsi adalah model *concept sentence*. Model *concept sentence* merupakan salah satu bentuk pembelajaran dengan menggunakan kata-kata kunci. Model ini membentuk sebuah kerjasama siswa dalam kelompok untuk membuat beberapa kalimat dari kata-kata kunci dari sebuah judul yang diberikan. Dengan demikian siswa dapat melatih kecakapan masing-masing dalam sebuah kelompok yang ditentukan, namun dalam kendali seorang guru.

Adapun penilaian dalam menulis teks deskripsi mencakup berbagai macam aspek, yakni: isi (berisi tema serta urutan pengembangan suatu karangan), organisasi isi (kepaduan antar unsur kalimat dalam suatu paragraf), kosa kata (penggunaan gaya bahasa atau pilihan kata guna membuat teks deskripsi menjadi lebih menarik), impresionisme (penggambaran objek secara menyeluruh dalam sebuah teks deskripsi), dan mekanik penulisan (penggunaan tanda baca dalam penulisan sebuah teks deskripsi).

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teoretis dan kerangka konseptual tersebut, hipotesis penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan dalam menggunakan model

concept sentence terhadap kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas

VII SMP Negeri 5 Medan.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 5 Medan, Jalan Stasiun Desa Besar Kelurahan Martubung. Adapun yang menjadi alasan peneliti memilih lokasi tersebut dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Di SMP Negeri 5 Medan belum pernah dilakukan penelitian mengenai menulis teks deskripsi dengan menggunakan model *concept sentence*.
- b. SMP Negeri 5 Medan, memiliki situasi belajar mengajar yang baik sehingga memungkinkan untuk dilakukan penelitian.
- c. Di lokasi tersebut ditemukan adanya masalah siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks deskripsi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan kurang lebih selama enam bulan, terhitung mulai bulan November 2017 sampai dengan bulan April 2018 .Sepertiyang terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1

Jadwal Kegiatan Penelitian

| No | Kegiatan | Bulan / Minggu | | | | | |
|----|----------|----------------|----------|---------|----------|-------|-------|
| | | November | Desember | Januari | Februari | Maret | April |
| | | | | | | | |

| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
|-----|-----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|--|--|
| 1. | Penulisan Proposal | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Bimbingan Proposal | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Seminar Proposal | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Perbaikan Proposal | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | Surat Izin Penelitian | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6. | Pengumpulan Data | | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | |
| 7. | Pengolahan Data | | | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | |
| 8. | Hasil Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | |
| 9. | Bimbingan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |
| 10. | Sidang Meja Hijau | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | |

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:117) menyatakan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Menurut Arikunto (2014:173) menyatakan “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Berdasarkan pendapat di atas, maka populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 5 Medan tahun pembelajaran 2017-2018 yang berjumlah 322 orang dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Populasi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

| NO | KELAS | JUMLAH SISWA |
|---------------|--------------|---------------------|
| 1 | VII-1 | 36 |
| 2 | VII-2 | 36 |
| 3 | VII-3 | 35 |
| 4 | VII-4 | 35 |
| 5 | VII-5 | 36 |
| 6 | VII-6 | 36 |
| 7 | VII-7 | 36 |
| 8 | VII-8 | 36 |
| 9 | VII-9 | 36 |
| Jumlah | | 322 |

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:118) menyatakan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka

peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif.

Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti mempedomani pendapat Arikunto (2014:174), yang menyatakan, untuk sekadar ancer-ancer apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, sebaliknya jika jumlah subjeknya besar, diambil antara 10%-25% atau lebih.

Sesuai pendapat di atas, maka dalam penelitian ini diambil 50% dari jumlah populasi sebagai jumlah sampel yaitu 161 orang . Untuk menentukan kelas mana yang akan dijadikan sampel, peneliti menggunakan teknik *cluster random sampling*. Hal ini dikarenakan teknik ini sangat cocok digunakan apabila populasi telah terbagi menjadi beberapa kelas .Adapun langkah-langkah dalam proses random tersebut adalah sebagai berikut.

1. Menulis nama-nama kelas pada selembar kertas.
2. Setelah itu kertas yang telah berisikan nama-nama kelas digulung dan dimasukkan dalam satu tabung.
3. Selanjutnya, tabung yang berisi gulungan kertas tersebut dikocok, dan gulungan kertas yang jatuh dari tabung dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Adapun hasil yang didapat dari proses random tersebut adalah kelas VII-4 yang berjumlah 35 orang siswa sebagai kelas eksperimen menulis teks deskripsi dengan menggunakan model *concept sentence* dan kelas VII-

1 yang berjumlah 36 orang siswa sebagai kelas kontrol menulis teks deskripsi dengan model konvensional. Jadi jumlah sampel keseluruhan berjumlah 71 orang.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2017:107) “Metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu yang lain dalam kondisi yang terkendali”. Jadi eksperimen dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan. Metode ini dilakukan karena peneliti ingin mengetahui pengaruh menggunakan model *concept sentence* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 5 Medan tahun pembelajaran 2017-2018.

Tabel 3.3 Desain Penelitian post-test Ounly Control Design

| Kelompok | Kelas | Perlakuan | Post-test |
|-----------------|--------------|------------------|------------------|
| Eksperimen | VII-4 | X | O1 |
| Kontrol | VII-1 | - | O2 |

Keterangan:

X : Perlakuan dengan model *concept sentence*

O1 : Pemberian post-test setelah perlakuan menggunakan model *concept sentence*

O2 : Pemberian post-test setelah perlakuan menggunakan model konvensional

Tabel 3.4
Langkah-langkah Pelaksanaan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

| Model <i>Concept Sentence</i> | Model konvensional | Alokasi Waktu |
|--|--|----------------------|
| <p>Kegiatan Awal:</p> <p>a. Mengucapkan salam kepada siswa.</p> <p>b. Mengabsen siswa.</p> <p>c. Meyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>d. Menciptakan suasana dan lingkungan belajar yang nyaman.</p> <p>e. Memberi motivasi kepada siswa (kekuatan anak).</p> | <p>Kegiatan Awal:</p> <p>a. Guru membuka pelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran.</p> <p>b. Guru bertanya jawab mengenai teks deskripsi.</p> <p>c. Guru mendeskripsikan mengenai teks deskripsi.</p> <p>d. Guru menginformasikan tentang tugas individual.</p> | 10 menit |

| | | |
|--------------------------|---------------------------|----------|
| Kegiatan Inti: | Kegiatan Inti: | 60 menit |
| a. Memberikan penjelasan | a. Guru memberikan contoh | |

| | | |
|--|--|--|
| <p>tentang menulis teks deskripsi.</p> <p>b. Membebaskan siswa untuk mencatat hal-hal penting tentang materi menulis teks deskripsi.</p> <p>c. Bertanya jawab dengan siswa tentang pemahaman siswa seputar pelajaran yang telah disampaikan.</p> <p>d. Memberikan masing-masing kartu bergambar kepada masing-masing kelompok, dimana kartu ini sudah disiapkan oleh guru terlebih dahulu.</p> <p>e. Memberikan kata-kata kunci berdasarkan gambar yang sudah diberikan kepada masing-masing kelompok.</p> <p>f. Guru menugaskan siswa untuk membuat kalimat berdasarkan kata-kata kunci yang telah diberikan minimal 4 kalimat dalam satu kata kunci.</p> <p>g. Guru meminta siswa untuk membuat paragraf berdasarkan kalimat-kalimat yang sudah dibuatnya.</p> <p>h. Meminta siswa untuk membacakan hasilnya di depan kelas.</p> | <p>teks deskripsi kepada siswa.</p> <p>B Guru meminta siswa untuk menjelaskan teks deskripsi.</p> <p>c. Memberikan tugas menulis teks deskripsi secara berkelompok.</p> <p>d. Menyuruh siswa untuk membacakan hasil tulisannya di depan kelas secara berkelompok.</p> <p>e. Menyimpulkan hasil-hasil yang belum diketahui.</p> | |
|--|--|--|

| | | |
|---|---|-----------------|
| <p>Kegiatan Akhir:</p> <p>a. Memupuk sikap juara (tidak ragu memberikan pujian kepada siswa yang telah berhasil).</p> | <p>Kegiatan Akhir:</p> <p>a. Reflek</p> <p>b. Guru memberikan post-tes menulis teks deskripsi</p> | <p>20 menit</p> |
|---|---|-----------------|

| | | |
|---|---|--|
| b. Guru memberikan post-test c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. | c. Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. | |
|---|---|--|

D. Variabel Penelitian

Ada dua variabel dalam penelitian ini, yakni:

Variabel (X1) : Kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan model *concept sentence*.

Variabel (X2) : Kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan model konvensional

E. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Defenisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Model *concept sentence* adalah suatu model pembelajaran yang menggabungkan sugesti positif dan interaksi dengan lingkungan yang dapat membuat suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan sehingga menimbulkan motivasi yang tinggi untuk belajar.
2. Model konvensional ialah sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif. Dalam hal ini biasanya guru memberikan uraian mengenai topik tertentu, tempat tertentu dan dengan lokasi tertentu pula.

3. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.
4. Teks deskripsi adalah proses karangan yang menggambarkan suatu objek atau peristiwa dengan tujuan seolah-olah merasakan, mendengar, melihat, mencium dan mencicipi suatu objek atau peristiwa yang diceritakan itu.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:148) Instrumen penelitian adalah susatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Menurut Arikunto (2014:193) menyatakan bahwa “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh dan mengetahui kemampuan menulis teks deskripsi, maka peneliti menggunakan instrument tes tertulis yaitu dengan menugaskan setiap siswa untuk menuliskan sebuah teks deskripsi dengan kemampuan menulis.

Dalam menulis teks deskripsi ditentukan beberapa aspek yang harus dicapai oleh siswa, yakni sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Menulis Teks Deskripsi

| No | Aspek yang dinilai | Indikator | Skor |
|----|-----------------------|--|--------------------------------------|
| 1 | Isi Gagasan | 1. Relevan dengan tema (isi jelas terperinci, dan detail dibahas dengan tuntas. 2. Isi cukup jelas dan detail dibahas tidak tuntas. 3. Isi kurang jelas dan tidak terperinci. 4. Isi tidak jelas sama sekali dan tidak menunjang isi. | 4 3 2 1 |
| 2 | Organisasi Isi | 1. Memiliki gagasan utama dalam paragraf, isi paragraf komunikatif dan koheren setiap kalimat. 2. Memiliki gagasan utama dalam paragraf, isi paragraf komunikatif tetapi tidak koheren setiap kalimat. 3. Memiliki gagasan utama dalam paragraf, isi paragraf tidak komunikatif dan tidak koheren setiap kalimat. 4. Tidak memiliki gagasan utama. isi paragraf tidak komunikatif dan tidak koheren setiap kalimat. | 4 3 2 1 |
| 3 | Impresionisme | 1. penggambaran objek dengan melibatkan panca indera tepat. 2. penggambaran objek dengan melibatkan panca indera kurang tepat. | 4 3 |

| | | | |
|----------|-----------------------------|--|-----------|
| | | 3. Penggambaran objek dengan melibatkan panca indera tidak tepat | 2 |
| | | 4. penggambaran objek dengan melibatkan panca indera sangat tidak tepat. | 1 |
| 4 | Kosakata | 1. Pilihan kata jelas dan ungkapan tepat. | 4 |
| | | 2. Pilihan kata jelas tetapi ungkapan kurang tepat. | 3 |
| | | 3. Pilihan kata kurang jelas dan ungkapan kurang tepat. | 2 |
| | | 4. Pilihan kata tidak jelas dan ungkapan tidak tepat. | 1 |
| 5 | Ejaan dan Tanda Baca | 1. Ejaan dan tanda baca tepat. | 4 |
| | | 2. Ejaan tepat tetapi tanda baca tidak tepat. | 3 |
| | | 3. Ejaan dan tanda baca kurang tepat. | 2 |
| | | 4. Ejaan dan tanda baca tidak tepat. | 1 |
| | Skor Maksimal | | 20 |

Untuk mengetahui pengaruh model *concept sentence* terhadap kemampuan siswa menulis teks deskripsi, digunakan standar skor yang dikemukakan oleh Sugiyono sebagai berikut.

Skor maksimal : 20

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.6
Penilaian Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

| Penilaian | Kategori |
|-----------|---------------|
| 80-100 | Sangat Baik |
| 70-79 | Baik |
| 60-69 | Cukup |
| 50-59 | Kurang |
| 0-49 | Sangat Kurang |

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka akan diadakan analisis guna mencapai hasil yang maksimal. Analisis tersebut dapat dilakukan dengan langkah-langkah seperti di bawah ini.

1. Menghitung nilai rata-rata data sampel, yaitu data tes kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan model *concept sentence* dan tes kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan model konvensional melalui rumus yang sesuai dinyatakan oleh Sudijono (2014:82).

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M : mean yang dicari

Σfx : jumlah dari hasil perkalian masing-masing interval dengan frekuensinya

N : jumlah sampel

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan harga *t hitung* dengan *t tabel* pada N=64 dengan tingkat kepercayaan 5% dengan ketentuan:

2. Menghitung standar deviasi sesuai yang dinyatakan Sudijono (2014:161)

$$SD = \sqrt{\frac{fx^2}{N}}$$

Keterangan:

SD : Standar deviasi

Σfx^2 : Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan frekuensi yang dikuadratkan

N : Jumlah sampel

3. Menentukan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi dengan menggunakan model *concept sentence* dan menulis teks deskripsi dengan model konvensional.

4. Mencari besar perbedaan menulis teks deskripsi kelas VII-4 dengan menggunakan model *concept sentence* dengan kelas VII-1 dengan menggunakan model konvensional, digunakan teknik analisis data dengan

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan nilai, } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

\bar{X}_1 = skor rata-rata kelas eksperimen

\overline{X}_2 = skor rata-rata kelas control

S_1 = varian kelas eksperimen

S_2 = varian kelas control

n_1 = jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = jumlah sampel kelas kontrol

5. Pengujian hipotesis

Jika t hitung $>$ t tabel maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis (H_0) ditolak. H_a diterima dengan pengertian ada pengaruh dan penggunaan “Model Pembelajaran *Concept Sentence* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi oleh Siswa kelas VII SMP Nege 5 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018”.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Medan tahun pembelajaran 2017-2018. Setelah diadakan penelitian ini dan data sudah terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang terdiri dari dua variabel, yaitu variabel kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan model *concept sentence* (X_1) yang disebut kelompok eksperimen dan variabel kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan model konvensional (X_2) disebut kelompok kontrol. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes esai menulis teks deskripsi dalam bentuk

tertulis. Dengan instrumen tersebut diperoleh data untuk variabel X_1 dan X_2 . Berikut data penelitian yang didapat dari masing-masing kelompok. Pemerolehan data dan perhitungan statistik dari kedua variabel tersebut ditunjukkan pada uraian selanjutnya.

1. Data Kemampuan Menulis Teks deskripsi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Concept Sentence*

Table 51

Skor Siswa dengan Menggunakan Model *Concept Sentence*

| No | Nama | Aspek Penilaian | | | | | Skor Total |
|----|---------------------|-----------------|---|---|---|---|------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | Akhmad Heru Ginting | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 |
| 2 | Akhmad Khairil F | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 |
| 3 | Aprida Natasya | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 |
| 4 | Ariya Yufani | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 |
| 5 | Arizky Isnaeni M | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 |
| 6 | Dara B.R Sitanggang | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 7 | Dira Ulfa Mahira | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 8 | Fadlan | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 9 | Fadya Rahmah | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 10 | Fahri | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 11 | Fani Mustika Zebua | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 12 | Gilang Maulana | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 13 | Habib Riziq | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 14 | Imran | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 15 | Indah Syahfitri | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 16 | Jihan Fauziah Z | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 17 | M. Faris Abdullah G | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |

| | | | | | | | |
|--------------------|----------------------|---|---|---|---|---|------------|
| 18 | M. Fauzan | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 19 | M. Fauzi | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 20 | M. Jefry | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 21 | M. Ranga Daulay | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 22 | M. Zakky Khair | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 23 | Nabila Amanda | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 24 | Nadya Rosa Ofilda | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 25 | Nilfa Ufaira | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 26 | Nurul Mutia | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 27 | Putri Balqis | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 28 | Rabitaini | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 29 | Raditya Verry P.N | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 30 | Rafi Setiawan | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 31 | Siti Fadillah Umaira | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 12 |
| 32 | Sri Sakinah | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 12 |
| 33 | Tiara Marysah Putri | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 12 |
| 34 | Tuti Rahmadani | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 12 |
| 35 | Zikri Ardiansyah | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 12 |
| Jumlah Skor | | | | | | | 540 |

Keterangan:

- | | |
|-------------------|-------------------------|
| 1. Isi Gagasan | 4. Kosa Kata |
| 2. Organisasi Isi | 5. Ejaan dan Tanda Baca |
| 3. Impresionisme | |

Berdasarkan skor di atas, skor mentah siswa dalam menulis teks deskripsi pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* perolehan skor tertinggi adalah 19 sedangkan skor terendah adalah 12. Selanjutnya menyusun tabel nilai akhir, nilai rata-rata, dan standar deviasi kelas eksperimen yaitu sebagai berikut

Tabel 4.2**Nilai Akhir, Nilai Rata-rata, dan Standar Deviasi
(Kelas Eksperimen)**

| No | Nama | Skor Mentah | X | $\frac{2}{X}$ |
|----|---------------------|-------------|----|---------------|
| 1 | Akhmad Heru Ginting | 14 | 70 | 4900 |
| 2 | Akhmad Khairil F | 14 | 70 | 4900 |
| 3 | Aprida Natasya | 14 | 70 | 4900 |
| 4 | Ariya Yufani | 14 | 70 | 4900 |
| 5 | Arizky Isnaeni M | 14 | 70 | 4900 |
| 6 | Dara B.R Sitanggang | 16 | 80 | 6400 |
| 7 | Dira Ulfa Mahira | 16 | 80 | 6400 |
| 8 | Fadlan | 16 | 80 | 6400 |
| 9 | Fadya Rahmah | 16 | 80 | 6400 |
| 10 | Fahri | 16 | 80 | 6400 |
| 11 | Fani Mustika Zebua | 16 | 80 | 6400 |
| 12 | Gilang Maulana | 16 | 80 | 6400 |
| 13 | Habib Riziq | 16 | 80 | 6400 |
| 14 | Imran | 16 | 80 | 6400 |
| 15 | Indah Syahfitri | 16 | 80 | 6400 |
| 16 | Jihan Fauziah Z | 15 | 75 | 5625 |
| 17 | M. Faris Abdullah G | 15 | 75 | 5625 |
| 18 | M. Fauzan | 15 | 75 | 5625 |
| 19 | M. Fauzi | 15 | 75 | 5625 |

| | | | | |
|----|----------------------|------------|-------------|---------------|
| 20 | M. Jefry | 15 | 75 | 5625 |
| 21 | M. Rangga Daulay | 19 | 95 | 9025 |
| 22 | M. Zakky Khair | 19 | 95 | 9025 |
| 23 | Nabila Amanda | 19 | 95 | 9025 |
| 24 | Nadya Rosa Ofilda | 19 | 95 | 9025 |
| 25 | Nilfa Ufaira | 19 | 95 | 9025 |
| 26 | Nurul Mutia | 16 | 80 | 6400 |
| 27 | Putri Balqis | 16 | 80 | 6400 |
| 28 | Rabitaini | 16 | 80 | 6400 |
| 29 | Raditya Verry P.N | 16 | 80 | 6400 |
| 30 | Rafi Setiawan | 16 | 80 | 6400 |
| 31 | Siti Fadillah Umaira | 12 | 60 | 3600 |
| 32 | Sri Sakinah | 12 | 60 | 3600 |
| 33 | Tiara Marysah Putri | 12 | 60 | 3600 |
| 34 | Tuti Rahmadani | 12 | 60 | 3600 |
| 35 | Zikri Ardiansyah | 12 | 60 | 3600 |
| | Jumlah | 540 | 2700 | 211750 |

a. Nilai Rata-Rata (M)

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{2700}{35}$$

$$= 77,1428571429 = 77,14$$

b. Standar Deviasi

Setelah nilai rata-rata diperoleh, kemudian ditentukan Standar Deviasinya (SD)

dengan cara:

$$S = \sqrt{\frac{N \sum fi(X^2) - (\sum fixi)^2}{N(N-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{35(211750) - (2700)^2}{35(35-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{7411250 - 7290000}{35(34)}}$$

$$S = \frac{121250}{1190}$$

$$S = 101,890756303$$

$$S = \sqrt{101,890756303}$$

$$S = 10,0940951206 = 10,09$$

Berdasarkan perhitungan perolehan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 77,14 dengan standar deviasi SD₁ sebesar 10,09

2. Data Kemampuan Menulis Teks Deskripsi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

Tabel 4.3

Skor Siswa dengan Menggunakan Model Konvensional

| No | Nama | Aspek Penilaian | | | | | Skor Total |
|----|-------------------------|-----------------|---|---|---|---|------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | Anggi Dwita Hasiolan, S | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 2 | Anggi Sandriani Harahap | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |

| | | | | | | | |
|----|----------------------|---|---|---|---|---|----|
| 3 | Arief Cahayanda | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 4 | Ariel Alexandria, T | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 5 | Andrew Prawira | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 13 |
| 6 | Arlan | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 7 | Adinda Abillah | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 11 |
| 8 | Bagas Satrio | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 |
| 9 | Cindi Widya | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 13 |
| 10 | Chairi Bunisa | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 |
| 11 | Chandra Winata, S | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 |
| 12 | Dongan Candra, S | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 13 | Daniel Parlindungan | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 11 |
| 14 | Daniel Valentino | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 |
| 15 | Fathia Naila | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 12 |
| 16 | Fahrizar | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 17 | Fauza Awab | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 12 |
| 18 | Febriani Lovita Sari | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 19 | Gilang Prasetio | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 12 |
| 20 | Jessica Ignasia MS | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 13 |
| 21 | Kezia Kasih, V.S | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 |
| 22 | Lesmi Novita, S | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 |
| 23 | M. Arif | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 24 | M. Refa Syahputra | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 16 |

| | | | | | | | |
|--------------------|-----------------------|---|---|----|---|---|------------|
| 25 | M. Muqtaf Hanif | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 12 |
| 26 | M. Ridho Pasha | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 12 |
| 27 | Nailah Ananda Suranta | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 28 | Revalina Aulia | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 |
| 29 | Sandrina Atalla | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 12 |
| 30 | Sherly Aprilia | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 12 |
| 31 | Siti Umayrah | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 |
| 32 | Salsabila Ragilia, P | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 12 |
| 33 | Septiyo Dwi Erlangga | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 34 | Virly Zalfa Humayra | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 13 |
| 35 | Wirdatun Nabila | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 |
| 36 | Yazida Syawaliyah | 2 | 2 | .2 | 2 | 2 | 10 |
| Jumlah Skor | | | | | | | 475 |

Keterangan:

- | | |
|-------------------|-------------------------|
| 1. Isi Gagasan | 4. Kosa Kata |
| 2. Organisasi Isi | 5. Ejaan dan Tanda Baca |
| 3. Impresionisme | |

Berdasarkan skor di atas, skor mentah siswa dalam menulis teks deskripsi pada kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional perolehan skor tertinggi adalah 16 sedangkan skor terendah adalah 10. Selanjutnya menyusun tabel nilai akhir, nilai rata-rata, dan standar deviasi kelas eksperimen yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.4

**Nilai Akhir, Nilai Rata-rata, dan Standar Deviasi
(Kelas Kontrol)**

| No | Nama | Skor Mentah | X | $\frac{2}{X}$ |
|-----------|-------------------------|--------------------|----------|---------------------------------|
| 1 | Anggi Dwita Hasiolan, S | 15 | 75 | 5625 |
| 2 | Anggi Sandriani Harahap | 15 | 75 | 5625 |
| 3 | Arief Cahayanda | 16 | 80 | 6400 |
| 4 | Ariel Alexandria, T | 15 | 75 | 5625 |
| 5 | Andrew Prawira | 13 | 65 | 4225 |
| 6 | Arlan | 15 | 75 | 5625 |
| 7 | Adinda Abillah | 11 | 55 | 3025 |
| 8 | Bagas Satrio | 14 | 70 | 4900 |
| 9 | Cindi Widya | 13 | 65 | 4225 |
| 10 | Chairi Bunisa | 14 | 70 | 4900 |
| 11 | Chandra Winata, S | 14 | 70 | 4900 |
| 12 | Dongan Candra, S | 15 | 75 | 5625 |
| 13 | Daniel Parlindungan | 11 | 55 | 3025 |
| 14 | Daniel Valentino | 14 | 70 | 4900 |
| 15 | Fathia Naila | 12 | 60 | 3600 |
| 16 | Fahruzar | 13 | 65 | 4225 |
| 17 | Fauza Awab | 12 | 60 | 3600 |

| | | | | |
|----|-----------------------|------------|-------------|---------------|
| 18 | Febriani Lovita Sari | 16 | 80 | 6400 |
| 19 | Gilang Prasetio | 12 | 60 | 3600 |
| 20 | Jessica Ignasia MS | 13 | 65 | 4225 |
| 21 | Kezia Kasih, V.S | 10 | 50 | 2500 |
| 22 | Lesmi Novita, S | 11 | 55 | 3025 |
| 23 | M. Arif | 16 | 80 | 6400 |
| 24 | M. Refa Syahputra | 16 | 80 | 6400 |
| 25 | M. Muqtaf Hanif | 12 | 60 | 3600 |
| 26 | M. Ridho Pasha | 12 | 60 | 3600 |
| 27 | Nailah Ananda Suranta | 16 | 80 | 6400 |
| 28 | Revalina Aulia | 14 | 70 | 4900 |
| 29 | Sandrina Atalla | 12 | 60 | 3600 |
| 30 | Sherly Aprilia | 12 | 60 | 3600 |
| 31 | Siti Umayrah | 10 | 50 | 2500 |
| 32 | Salsabila Ragilia, P | 12 | 60 | 3600 |
| 33 | Septiyo Dwi Erlangga | 16 | 80 | 6400 |
| 34 | Virly Zalfa Humayra | 13 | 65 | 4225 |
| 35 | Wirdatun Nabila | 10 | 50 | 2500 |
| 36 | Yazida Syawaliyah | 10 | 50 | 2500 |
| | Jumlah | 475 | 2375 | 160025 |

Hasil perhitungan tabel di atas, diperoleh angka hasil perkalian $fx.xi = 2375$

maka mean pada kelas kontrol adalah:

a. Nilai Rata- Rata

$$X = \frac{\sum X}{N}$$
$$= \frac{2375}{36} = 65,9722222222 = 65,97$$

b. Standar Deviasi

Setelah nilai rata-rata diperoleh, kemudian ditentukan standar deviasinya dengan cara:

$$S = \sqrt{\frac{N \sum fi(X^2) - (\sum fixi)^2}{N(N-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{36(160025) - (2375)^2}{36(36-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{5760900 - 5640625}{36(35)}}$$

$$S = \frac{120275}{1260}$$

$$S = 95,4563492063$$

$$S = \sqrt{95,4563492063}$$

$$S = 9,77017651869$$

$$S = 9,77$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 65,97 dengan standar deviasi SD2 9,97. Setelah melakukan perhitungan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat dilihat gambaran pengaruh model

pembelajaran *concept sentence* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Tabel 4.5
Deskripsi Hasil Perhitungan Nilai

| No | Jenis Perbedaan | Ekeperimen | Kontrol |
|----|-----------------|------------|---------|
| 1 | Mean | 77,14 | 65,97 |
| | Standar Deviasi | 10,09 | 9,97 |
| | Nilai tertinggi | 95 | 80 |
| | Nilai terendah | 60 | 50 |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat kecenderungan variabel penelitian dan diperoleh gambaran bahwa kelas eksperimen mendapat perlakuan yang lebih baik sehingga mendapat kemajuan dalam proses belajar mengajar. Hal ini terlihat pada perbedaan mean dan nilai rata-rata kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Dapat disimpulkan secara garis besar bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *concept sentence* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi.

Tabel 4.6
Persentase Nilai Akhir Variabel X₁ Menggunakan Model Pembelajaran
Concept Sentence

| Nilai | Jumlah Sampel | Persentase (%) | Kategori |
|--------|---------------|--------------------------------|---------------|
| 80-100 | 20 | $20/35 \times 100\% = 57,14\%$ | Sangat Baik |
| 70-79 | 10 | $10/35 \times 100\% = 28,57\%$ | Baik |
| 60-69 | 5 | $5/35 \times 100\% = 14,29\%$ | Cukup |
| 50-59 | 0 | 0 | Kurang |
| 30-39 | 0 | 0 | Sangat Kurang |
| Total | 35 | 100% | |

Berdasarkan tabel di atas persentase nilai akhir siswa menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* pada kelas eksperimen. Pada kelas ini menunjukkan 20 orang dikategorikan sangat baik (57,14%), 10 orang dikategorikan baik (28,57%), 5 orang dikategorikan cukup (14,29%), dan tidak ada siswa yang dikategorikan kurang.

Tabel 5.1
Persentase Nilai Akhir variabel X₂ Menggunakan Model Pembelajaran
Konvensional

| Nilai | Jumlah Sampel | Persentase (%) | Kategori |
|--------------|---------------|--------------------------------|---------------|
| 80-100 | 6 | $6/36 \times 100\% = 16,67\%$ | Sangat Baik |
| 70-79 | 10 | $10/36 \times 100\% = 27,78\%$ | Baik |
| 60-69 | 13 | $13/36 \times 100\% = 36,11\%$ | Cukup |
| 50-59 | 7 | $7/36 \times 100\% = 19,44\%$ | Kurang |
| 30-39 | 0 | 0 | Sangat Kurang |
| Total | 36 | 100% | |

Berdasarkan tabel di atas persentase nilai akhir siswa menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Pada kelas ini menunjukkan 6 orang dikategorikan sangat baik (16,67%), 10 orang dikategorikan baik (27,78%), 13 orang dikategorikan cukup (36,11%), dan 7 orang siswa dikategorikan kurang (19,44%).

B. Uji Persyaratan Analisis Data

Persyaratan analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan varians dari kelompok-kelompok yang membentuk sampel adalah homogen. Dengan demikian harus memenuhi syarat uji normalitas dan uji homogenitas.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas data kemampuan menulis teks deskripsi dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil berasal dari populasi yang

berdistribusi normal atau tidak, dengan menggunakan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

a. Menentukan bilangan baku Zi dengan rumus:

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{S}$$

b. Menentukan nilai F (Zi) dengan rumus:

$$F(Z_i) = 0,5 \pm Z \text{ tabel}$$

c. Menentukan nilai S (Zi) dengan rumus :

$$S(Z_i) = \frac{F.kumulatif}{N}$$

d. Menentukan Nilai L hitung dengan rumus:

$$L \text{ hitung} = (F(Z_i) - S(Z_i))$$

a. Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Berikut ini tabel uji normalitas kelompok eksperimen kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence*. Diketahui nilai rata-rata kelompok eksperimen $X_1=77,14$, simpangan baku = 10,09

Tabel 5.2
Uji Normalitas Data Kemampuan Menulis teks deskripsi dengan
Menggunakan
Model Pembelajaran *Concept Sentence*

| No | X_i | F | F. Kum | Z_i | $Z \text{ tabel}$ | F (Z_i) | S (Z_i) | L hitung (F(Z_i)-S(Z_i)) |
|----|-------|---|--------|-------|-------------------|-------------|-------------|----------------------------------|
| | | | | | | | | |

| | | | | | | | | |
|---|----|----|----|-------|--------|--------|------|----------------|
| 1 | 60 | 5 | 5 | -1,69 | 0,4545 | 0,0455 | 0,14 | -0,0945 |
| 2 | 70 | 5 | 10 | -0,70 | 0,2580 | 0,242 | 0,28 | -0,038 |
| 3 | 75 | 5 | 15 | -0,21 | 0,0832 | 0,4168 | 0,42 | -0,0032 |
| 4 | 80 | 15 | 30 | 0,28 | 0,1103 | 0,3897 | 0,85 | -0,4603 |
| 5 | 95 | 5 | 35 | 1,77 | 0,4616 | 0,0384 | 1 | -0,9616 |

Berdasarkan tabel di atas diperoleh L hitung = -0,4603 sedangkan dari daftar nilai

kritis untuk uji lillefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 35$ adalah :

$$\begin{aligned}
 L_{\text{tabel}} &= \frac{0,886}{\sqrt{n}} \\
 &= \frac{0,886}{\sqrt{35}} \\
 &= \frac{0,886}{5,916} \\
 &= 0,14963
 \end{aligned}$$

Dengan demikian diperoleh $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ $-0,4603 < 0,1497$ yang

berarti data nilai kelompok eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Kelas Kontrol

Berikut ini tabel uji normalitas kelompok kontrol kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan model konvensional. Diketahui nilai rata-rata kelompok kontrol $X_2 = 65,97$ simpangan baku $S_2 = 9,97$.

Tabel 5.3
Uji Normalitas Data Kemampuan Menulis teks deskripsi dengan
Menggunakan
Model Pembelajaran Konvensional

| No | Xi | F | F. Kum | Zi | Z tabel | F (Zi) | S (Zi) | L hitung (F(Zi)-S(Zi)) |
|----|----|---|--------|-------|---------|--------|--------|------------------------|
| 1 | 50 | 4 | 4 | -1,60 | 0,4452 | 0,0548 | 0,11 | -0,0552 |
| 2 | 55 | 3 | 7 | -1,10 | 0,3613 | 0,1387 | 0,19 | -0,0513 |
| 3 | 60 | 8 | 15 | -0,59 | 0,2224 | 0,2776 | 0,41 | -0,1324 |
| 4 | 65 | 5 | 20 | -0,09 | 0,0359 | 0,4641 | 0,55 | -0,0859 |
| 5 | 70 | 5 | 25 | 0,40 | 0,1554 | 0,3446 | 0,69 | -0,3454 |
| 6 | 75 | 5 | 30 | 0,90 | 0,3159 | 0,1841 | 0,83 | -0,6459 |
| 7 | 80 | 6 | 36 | 1,40 | 0,4192 | 0,0808 | 1 | -0,9192 |

Berdasarkan tabel di atas diperoleh L hitung = -0,0513 sedangkan dari daftar nilai

kritis untuk uji lilliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 36$ adalah :

$$\begin{aligned}
 L_{\text{tabel}} &= \frac{0,886}{\sqrt{n}} \\
 &= \frac{0,886}{\sqrt{36}} \\
 &= \frac{0,886}{6} \\
 &= 0,14433
 \end{aligned}$$

Dengan demikian diperoleh $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ $-0,0513 < 0,14433$ yang

berarti data nilai kelompok kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah homogeny atau tidak. Perhitungannya sebagai berikut:

$$X1 = 77,14$$

$$SD1 = 10,09$$

$$S^1_2 = 101,89$$

$$n1 = 35$$

$$X_2 = 65,97 \quad SD_2 = 9,97 \quad S^2_2 = 95,45 \quad n_2 = 36$$

Maka,

$$\text{Varians tes kelas eksperimen} = \mathbf{101,89}$$

$$\text{Varians tes kelas kontrol} = \mathbf{95,45}$$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} = \frac{101,08}{95,45} = 1,06$$

$$F_{\text{tabel}} = \frac{dk_{\text{pembilang}}}{dk_{\text{penyebut}}} = \frac{35-1}{36-1}$$

Berdasarkan dk pembilang $35-1 = 34$ dan dk penyebut $36-1 = 35$ dapat dilihat dalam F tabel yaitu 1,80 dari perhitungan diperoleh $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau $1,06 <$

1,80 maka data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol homogeny.

Ringkasan hasil perhitungan uji homogenitas disajikan pada tabel berikut :

Tabel 5.4
Data Hasil Uji Homogenitas

| Data | Varians Terbesar | Varians Terkecil | F_{hitung} | F_{tabel} | Keterangan |
|-------------|-------------------------|-------------------------|---------------------------|--------------------------|-------------------|
| Posttest | 101,08 | 95,45 | 1,06 | 1,80 | Homogen |

5. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan perhitungan skor dan nilai akhir pada tiap-tiap variabel, selanjutnya dicari pengaruh model pembelajaran *concept sentence* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 5 Medan

tahun pembelajaran 2017-2018. Dalam hal ini, peneliti menggunakan perbandingan antara hasil kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* dan hasil kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Untuk itu, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

$$X_1 = 77,14 \quad SD_1 = 10,09 \quad S^2_1 = 101,89 \quad n_1 = 35$$

$$X_2 = 65,97 \quad SD_2 = 9,97 \quad S^2_2 = 95,45 \quad n_2 = 36$$

Maka nilai di atas ditransformasikan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

$$S^2 = \frac{(35 - 1)101,89 + (36 - 1)(95,45)}{(35 + 36) - 2}$$

$$S^2 = \frac{(3464,26) + (3340,75)}{69}$$

$$S^2 = \frac{(3464,26) + (3340,75)}{69}$$

$$S^2 = 98,62 \quad S = \sqrt{98,62} = 9,93$$

Kemudian nilai standar deviasi di atas ditransformasikan ke dalam rumus uji t sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{77,14 - 65,97}{9,93 \sqrt{\frac{1}{35} + \frac{1}{36}}}$$

$$= \frac{77,14 - 65,97}{9,93 \sqrt{\frac{1}{35} + \frac{1}{36}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{11,44}{9,93 \sqrt{0,056}}$$

$$= \frac{11,44}{9,93(0,23)}$$

$$= \frac{11,44}{2,2839}$$

$$t_{hitung} = 5,00$$

C. Pengujian Hipotesis

Setelah mencari dari t_{hitung} selanjutnya mencari harga t_{tabel} . Harga t_{tabel} pada $dk = n_1 + n_2 - 2 = 35 + 36 - 2 = 69$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah $t_{tabel} = 1,667$. Jadi $t_{hitung} = (5,00) > t_{tabel} = (1,667)$, maka H_a diterima dengan hipotesis yang berbunyi

“ Ada pengaruh model pembelajaran *concept sententec* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi”.

D. Deskripsi Hasil Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian ini telah diperoleh melalui tes kemampuan menulis puisi pada kedua kelompok pembelajaran. Adapun hal-hal yang ditemukan sebagai berikut:

1. Hasil tes kelas eksperimen dalam menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* sangat baik karena diperoleh nilai rata-rata 77,14 (20 orang) memperoleh nilai 80-100 sedangkan kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional dalam kemampuan menulis teks deskripsi cukup karena diperoleh nilai rata-rata siswa 65,97 (9 orang) memperoleh nilai 50-59.
2. Uji normalitas menggunakan uji Lilliefors dihasilkan bahwa daftar populasi berdistribusi normal pada kedua kelompok pembelajaran, bahwa kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi memperoleh $L_{hitung} < L_{tabel} - 0,4603 < 0,1497$ dan kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dalam kemampuan menulis teks deskripsi memperoleh $L_{hitung} < L_{tabel} - 0,0513 < 0,14433$, sehingga data dari kedua kelompok dinyatakan berdistribusi normal.
3. Uji homogenitas menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,06 < 1,80$ sehingga sampel penelitian ini dinyatakan homogen. Artinya, data yang diperoleh mewakili seluruh populasi.
4. Berdasarkan perhitungan dengan uji "t" diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,00$ kemudian dibandingkan dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah $t_{tabel} = 1,667$. Jadi $t_{hitung} (5,00) > t_{tabel} (1,667)$, maka H_a diterima dengan hipotesis yang berbunyi "

Ada pengaruh model pembelajaran *concept sentence* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi”.

E. Keterbatasan Penelitian

Pada umumnya yang menjadi sumber utama dari keterbatasan suatu penelitian adalah sampel dan instrumen yang digunakan. Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali kendala-kendala yang dihadapi sejak pembuatan proposal, penelitian, pelaksanaan penelitian, hingga pengolahan data. Peneliti juga menyadari jika dilihat dalam penggunaan tes kemungkinan tidak semua siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh, suasana kelas yang tidak dapat diatur juga sangat mengganggu peneliti. Walaupun keterbatasan timbul di sana-sini tetapi berkat usaha, kekuatan, kesabaran, dan kemauan yang kuat akhirnya keterbatasan tersebut dapat peneliti hadapi sampai akhir penyelesaian sebuah karya ilmiah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* oleh siswa kelas VII SMP Negeri Medan tahun pembelajaran 2017-2018 memperoleh nilai rata-rata 77,14 termasuk dalam kategori baik.
2. Kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran konvensional oleh siswa kelas VII SMP Negeri 5 Medan tahun pembelajaran 2017-2018 memperoleh nilai rata-rata 65,97 termasuk dalam kategori kurang.
3. Ada pengaruh model pembelajaran *concept sentence* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi diperoleh $t_{tabel} = 1,667$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan model *concept sentence* dapat diterapkan kepada siswa karena mampu meningkatkan hasil pembelajaran dengan melihat perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,00 > 1,667$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak dengan hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *concep*. 76 adap kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018”

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disarankan beberapa hal:

1. Kepada guru bahasa Indonesia agar menerapkan beberapa model pembelajaran khususnya model pembelajaran yang inovatif dan kreatif dalam mengajarkan materi, misalnya dengan model pembelajaran yang mampu membangkitkan semangat siswa dalam mempelajari materi ajar bahasa Indonesia.
2. Model *Concept sentence* pada penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang lebih tinggi dibandingkan dengan model konvensional dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis teks deskripsi. Oleh karena itu, kepada pihak sekolah menambah pembendaharaan buku di perpustakaan terutama buku-buku yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arnita. 2013. *Pengantar Statistika*. Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis
- Dalman, H. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daeng, Nurjamal, Warta Sumirat, dan Riadi Darwis. 2015. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI).
- Finoza, Lamudin. 2008. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Hakiim, Lukmanul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Istarani. 2012. *58 Model pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Keraf, Gorys. 2006. *Eksposisi dan Deskripsi*. Ende Flores : Nusa Indah.
- _____. 1994. *Komposisi*. Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi.
- Kiranawati. 2007. *Concept Sentence*.
<http://gurupkn.wordpress.com/2007/12/01-concept-sentence/> Diakses 26 Maret 2018
- Marahimin, Ismail 1994. *Menulis Secara Populer*. Jakarta: PT Pustaka Jaya.
- Mariskan, S. (1992). *Ikhtisar Bahasa Indonesia*. Surabaya: P.T. Edumedia.
- Noor, Yulita Dwi Astuti. 2015. *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Melalui Penerapan Strategi RAFT(Role-Audience-Format-Topic) Pada Siswa Kelas X SMAN 1 Kretek*. Universitas Negeri Yogyakarta: FBS.

- Pusat Bahasa Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sanjaya, H. Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Bahasa Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2005. *Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Waridah, Ernawati. 2015. *Ejaan Yang Disempurnakan dan Seputar Kebahasaan- Indonesiaan*. Bandung: Imprint Kawan Pustaka.

Tes uji Kemampuan menulis teks deskripsi kelas eksperimen

Petunjuk

1. Tulislah nama, kelas, dan mata pelajaran.
2. Waktu yang digunakan 30 menit.

Soal !

1. Buatlah beberapa kalimat dari 4 kata kunci di bawah ini! (minimal 4 kalimat masing-masing kata kunci)

Judul : Sekolah Baruku

kata kunci nya :

1. Gedung
2. Halaman
3. Guru
4. Teman

2. Susunlah kalimat yang telah kamu buat menjadi sebuah teks deskripsi yang utuh dengan memperhatikan struktur dan kebaksaannya!

Tes uji kemampuan menulis teks deskripsi kelas kontrol

Petunjuk

1. Tulislah nama, kelas, dan mata pelajaran.
2. Waktu yang digunakan 30 menit.

Soal

1. Tulislah sebuah teks deskripsi dengan judul “ Sekolah Baruku” , dengan memperhatikan :
 - a. Isi Gagasan
 - b. Organisasi Isi
 - c. Impresionisme
 - d. Kosakata
 - e. Ejaan dan Tanda Baca !